

## ABSTRAK

Hurriya Patmawati, 20382012076, “**Tingginya Nominal *Uang Sundrang* Dalam Pernikahan Pada Suku Mandar Perspektif ‘*Urf* Di Kecamatan Masalembu**” Skripsi Program Studi Keluarga Hukum Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Achmad Mulyadi, M.Ag.

**Kata kunci:** Faktor, *Tingginya Uang Sundrang, 'Urf*.

Pemberian *uang sundrang* dalam pernikahan merupakan adat istiadat yang sampai saat ini masih dijunjung tinggi nilai budayanya oleh masyarakat suku Mandar. Tradisi pemberian *uang sundrang* terjadi sebelum dilangsungkannya pernikahan, *uang sundrang* ini merupakan pemberian dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan dengan tujuan untuk biaya *walimah al-ursy* dengan nominal yang cukup tinggi sehingga terkesan memaksa kepada pihak laki-laki untuk memenuhi nominal *uang sundrang*. Hal tersebut terkesan berlebihan, jika dilihat dari sabda Na bi hanya menganjurkan menyembelih meski seekor kambing atau sesuai dengan kemampuan dari pengantin.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang dijadikan pokok dalam penelitian, yaitu *pertama*, apa yang melatarbelakangi tingginya nominal *uang sundrang* dalam pernikahan pada suku Mandar di Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep?. *Kedua*, bagaimana pandangan hukum Islam terhadap tradisi *uang sundrang* pada suku Mandar di Kecamatan Masalembu Kabupaten Sumenep?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian yuridis empiris. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil temuan data: *pertama*, yang melatarbelakangi tingginya nominal *uang sundrang* yang diminta dalam pernikahan pada suku Mandar yaitu tingkat pendidikan semakin tinggi maka tinggi pula nominal *uang sundrang* yang akan diminta, nasab dan kondisi fisik. *Kedua*, pelaksanaan pemberian *uang sundrang* dalam pernikahan di Kecamatan Masalembu termasuk kedalam pembagian ‘*urf shahih*, karena dalam tingginya nominal *uang sundrang* dapat dinegosiasikan didalamnya sehingga tidak memberatkan pihak laki laki dengan dasar untuk meningkatkan harkat martabat perempuan, tidak mempermainkan pernikahan dengan kata perceraian dan untuk meningkatkan etos kerja laki-laki.